

---

## Pengenalan Investasi Saham dan Pengelolaan Risiko Bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis

**Muhammad Novrizal Ramadhan**

Universitas Negeri Makassar

**Leonardo Davidsi Sipayung**

Universitas Negeri Makassar

**Eureka Try Zarazwanty R. Laega**

Universitas Negeri Makassar

**Fahrian Arsyam Gultom**

Universitas Negeri Makassar

**Zulfikar**

Universitas Negeri Makassar

Alamat: Jl. A.P Pettarani Gunung Sari, Rappocini, Kota Makassar

Korespondensi penulis: [novrizal.ramadhan@unm.ac.id](mailto:novrizal.ramadhan@unm.ac.id)

**Abstrak.** *Students' interest in stock investment has increased alongside the growth of financial technology and easier access to capital markets. However, this interest is not fully supported by adequate understanding of investment risks and risk management strategies. This community service program aimed to improve Business Administration students' understanding of stock investment and risk management as a basis for rational investment decision-making. The program was implemented through preparation, educational activities, and evaluation using an educative and participatory approach. The results show that although students initially had limited knowledge of investment risks, their understanding and perception of risk improved after the program. This activity contributes positively to enhancing students' financial literacy in higher education.*

**Keywords:** *Risk Management; Stock Investment; University Student.*

**Abstrak.** *Minat mahasiswa terhadap investasi saham meningkat seiring dengan perkembangan teknologi finansial dan kemudahan akses ke pasar modal. Namun, minat tersebut belum sepenuhnya didukung oleh pemahaman yang memadai mengenai risiko investasi dan strategi pengelolaannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Administrasi Bisnis mengenai investasi saham dan pengelolaan risiko sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang rasional. Kegiatan dilaksanakan melalui tahap persiapan, edukasi, dan evaluasi dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa meskipun pada awalnya mahasiswa memiliki keterbatasan pemahaman terkait risiko investasi, terjadi peningkatan pemahaman dan perubahan persepsi risiko setelah kegiatan dilaksanakan. Kegiatan ini berkontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.*

**Kata Kunci:** *Investasi Saham, Mahasiswa, Manajemen Risiko*

### PENDAHULUAN

Perkembangan pasar keuangan yang semakin dinamis menuntut generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk memiliki pemahaman yang memadai mengenai instrumen investasi. Investasi saham menjadi salah satu instrumen keuangan yang banyak diminati karena potensi imbal hasil yang relatif tinggi dibandingkan instrumen keuangan lainnya, namun juga disertai dengan tingkat risiko yang lebih besar (Lusardi & Mitchell, 2019). Kondisi ini menuntut adanya pemahaman yang baik mengenai mekanisme investasi saham serta risiko yang melekat di dalamnya agar individu mampu mengambil keputusan investasi secara rasional (Almenberg & Olsson, 2018). Perkembangan pasar modal di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan signifikan dalam

jumlah investor ritel, seiring dengan digitalisasi sistem perdagangan saham dan kemudahan akses informasi keuangan. Namun, peningkatan partisipasi tersebut tidak selalu diiringi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai, sehingga berpotensi menimbulkan keputusan investasi yang kurang rasional dan berorientasi jangka pendek (Lusardi & Mitchell, 2019).

Mahasiswa Administrasi Bisnis sebagai calon praktisi dan akademisi di bidang ekonomi dan bisnis memiliki posisi strategis dalam memahami investasi saham sejak dini. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa, termasuk pemahaman tentang investasi saham dan pengelolaan risiko, masih relatif rendah (Rooij et al, 2018) (Sabri & Macdonald, 2018) (Oluduro & Olimade, 2021). Rendahnya literasi keuangan tersebut menyebabkan mahasiswa cenderung memiliki persepsi negatif terhadap risiko investasi saham dan enggan untuk terlibat dalam aktivitas investasi secara langsung (Phan & Prowse, 2018).

Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku individu terhadap keputusan investasi. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu memahami hubungan antara risiko dan return, serta lebih siap dalam mengelola ketidakpastian yang muncul dalam aktivitas investasi saham (Calcagnini et al, 2020) (Hulley & Buss, 2020). Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan keuangan sering kali mendorong individu untuk menghindari investasi saham atau mengambil keputusan yang tidak rasional (Yilmaz, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan investasi saham perlu dibarengi dengan pemahaman mengenai pengelolaan risiko secara terstruktur.

Risiko merupakan karakteristik inheren dalam investasi saham yang tidak dapat dihilangkan, tetapi dapat dikelola melalui strategi yang tepat (Dwivedi & Pandley, 2022). Persepsi risiko yang tidak seimbang, seperti menganggap risiko sebagai ancaman semata, dapat menghambat partisipasi mahasiswa dalam investasi saham (Tan & Chua, 2024). Oleh karena itu, pendekatan edukatif yang menekankan pada pemahaman risiko dan strategi pengelolaannya menjadi penting agar mahasiswa mampu membangun sikap yang lebih rasional dan terukur terhadap investasi saham (Ajiboye & Adedokun, 2021).

Dalam konteks perguruan tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu sarana strategis untuk meningkatkan literasi investasi mahasiswa. Melalui kegiatan pengabdian yang bersifat edukatif dan partisipatif, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga pemahaman aplikatif mengenai investasi saham dan pengelolaan risiko (Turan et al, 2023) (Anokye & Azumah, 2022). Kegiatan semacam ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman, mengubah persepsi risiko, serta mendorong kesiapan mahasiswa dalam mempertimbangkan investasi saham sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang (Nuraini & Effendi, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengenalan investasi saham dan pengelolaan risikonya bagi mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi investasi mahasiswa, membangun persepsi risiko yang lebih rasional, serta membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar dalam mengelola risiko investasi saham. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kapasitas mahasiswa secara individual, tetapi juga mendukung peran

perguruan tinggi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang melek finansial dan adaptif terhadap perkembangan pasar keuangan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Investasi Saham**

Investasi saham merupakan kegiatan penanaman modal pada instrumen kepemilikan perusahaan yang memberikan potensi keuntungan dalam bentuk capital gain dan dividen. Dalam konteks keuangan modern, saham dipandang sebagai instrumen investasi dengan tingkat imbal hasil yang relatif tinggi, namun juga mengandung ketidakpastian yang signifikan (Nguyen & Rosza, 2019). Oleh karena itu, pemahaman terhadap karakteristik saham menjadi penting, terutama bagi mahasiswa Administrasi Bisnis yang dipersiapkan untuk memahami dinamika dunia usaha dan keuangan.

Bagi mahasiswa, investasi saham tidak hanya relevan sebagai sarana pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga sebagai bagian dari penguatan kompetensi akademik di bidang manajemen dan bisnis. Penelitian menunjukkan bahwa pengenalan investasi saham sejak dini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme pasar keuangan serta membangun sikap finansial yang lebih rasional (Setyowati et al, 2018). Namun demikian, keterlibatan mahasiswa dalam investasi saham sering kali masih terbatas akibat minimnya pengetahuan dan pengalaman praktis (Aren & Aydemir, 2019).

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, mengevaluasi risiko, dan mengambil keputusan keuangan yang efektif (Abreu & Mendes, 2018). Literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap instrumen keuangan, manajemen keuangan pribadi, serta kemampuan menilai risiko dan peluang investasi. Dalam konteks investasi saham, literasi keuangan berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk perilaku investasi yang rasional (Barberis et al, 2018). Berbagai studi empiris menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah, khususnya dalam aspek investasi saham dan pengelolaan risiko (Pajar & Pustikaningsih, 2019) (Pradikasari & Isbanah, 2018). Rendahnya literasi keuangan tersebut berimplikasi pada sikap kehati-hatian yang berlebihan atau sebaliknya, pengambilan risiko yang tidak terukur. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pendekatan edukatif menjadi kebutuhan mendesak dalam lingkungan perguruan tinggi (Nofsinger, 2018).

### **Risiko dalam Investasi Saham**

Risiko merupakan kemungkinan terjadinya perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya diterima (OECD, 2022). Dalam investasi saham, risiko dapat berupa fluktuasi harga, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko spesifik perusahaan. Risiko tersebut bersifat inheren dan tidak dapat dihilangkan sepenuhnya, tetapi dapat dipahami dan dikelola (Ainia & Luthfi, 2019). Persepsi individu terhadap risiko sangat memengaruhi keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki persepsi risiko tinggi cenderung menghindari investasi saham, meskipun memiliki potensi keuntungan yang besar (Susanti et al, 2018). Sebaliknya, pemahaman yang memadai mengenai risiko memungkinkan individu untuk menilai peluang investasi secara lebih objektif dan terukur (Setiawan et al, 2020).

## **Pengelolaan Risiko Investasi Saham**

Pengelolaan risiko investasi saham merupakan upaya sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko guna meminimalkan potensi kerugian (Bonte & Filipiak, 2019). Strategi pengelolaan risiko yang umum digunakan antara lain diversifikasi portofolio, analisis fundamental dan teknikal, serta penyesuaian keputusan investasi dengan profil risiko individu (Widayati, 2020). Dalam konteks mahasiswa, pengelolaan risiko tidak dimaksudkan untuk mendorong spekulasi, melainkan untuk membangun pemahaman bahwa risiko dapat dikelola secara rasional. Penelitian menunjukkan bahwa edukasi mengenai strategi pengelolaan risiko mampu mengubah persepsi mahasiswa terhadap investasi saham dari aktivitas yang menakutkan menjadi peluang pembelajaran finansial yang terkontrol (Hadi & Suryanto, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Administrasi Bisnis mengenai investasi saham dan pengelolaan risikonya. Pendekatan ini dipilih karena mahasiswa sebagai mitra kegiatan tidak hanya diposisikan sebagai penerima materi, tetapi juga sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran dan refleksi.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Kegiatan terselenggara di Selasar Gedung Phinisi Universitas Negeri Makassar pada tanggal 14 Januari 2026, setelah mempertimbangkan kesiapan peserta, ketersediaan tempat, serta kesesuaian dengan kalender akademik.

### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, yang dirancang secara sistematis dan saling terintegrasi.

#### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra melalui pemetaan awal tingkat pemahaman mahasiswa terhadap investasi saham dan risiko investasi. Pemetaan dilakukan menggunakan instrumen awal (pre-test) dan diskusi singkat untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai investasi saham, tingkat pengetahuan dasar, serta kendala yang dihadapi. Hasil pemetaan ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan materi pengenalan investasi saham dan pengelolaan risiko yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian yang difokuskan pada proses edukasi dan pendampingan mahasiswa. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi secara interaktif yang mencakup konsep dasar investasi saham, mekanisme pasar saham, jenis-jenis risiko investasi, serta strategi dasar pengelolaan risiko. Selain penyampaian materi, kegiatan dilengkapi dengan diskusi dan studi kasus sederhana untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dan membantu mereka memahami penerapan konsep investasi saham dalam konteks nyata.

### **Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai investasi saham dan pengelolaan risiko. Evaluasi dilakukan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, evaluasi kualitatif dilakukan melalui diskusi reflektif untuk memperoleh umpan balik mengenai manfaat kegiatan, perubahan persepsi risiko, serta kesiapan mahasiswa dalam memahami investasi saham secara lebih rasional.

### **Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Data dalam kegiatan pengabdian ini dikumpulkan melalui instrumen pre-test dan post-test serta hasil diskusi reflektif dengan mahasiswa. Data kuantitatif dari hasil pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan peningkatan pemahaman mahasiswa, sedangkan data kualitatif dari diskusi digunakan untuk memperkaya interpretasi hasil kegiatan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak kegiatan pengabdian terhadap peningkatan literasi investasi mahasiswa.



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Minat Mahasiswa terhadap Investasi Saham**

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Negeri Makassar pada dasarnya telah memiliki minat yang cukup tinggi terhadap investasi saham. Temuan ini terlihat dari hasil pemetaan awal dan diskusi pada tahap persiapan, di mana sebagian besar mahasiswa menyatakan ketertarikan terhadap investasi saham sebagai sarana memperoleh keuntungan dan pengelolaan keuangan jangka panjang. Minat tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya akses informasi mengenai pasar saham serta berkembangnya platform investasi digital yang mudah dijangkau oleh mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa generasi muda dan mahasiswa cenderung memiliki ketertarikan terhadap investasi saham, meskipun belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman yang memadai (Nofsinger, 2018) (Ainia & Luthfi, 2019). Kondisi ini menunjukkan bahwa minat investasi

mahasiswa merupakan potensi yang dapat dikembangkan melalui pendekatan edukatif yang tepat.

### **Keterbatasan Pemahaman Mahasiswa terhadap Pengelolaan Risiko Investasi**

Meskipun memiliki minat terhadap investasi saham, hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai risiko investasi dan strategi pengelolaannya masih terbatas. Sebagian besar mahasiswa memandang risiko investasi saham hanya sebagai kemungkinan kerugian finansial tanpa memahami jenis risiko, sumber risiko, serta cara mengelolanya. Persepsi risiko yang demikian menyebabkan mahasiswa cenderung ragu untuk memulai investasi atau mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tidak lengkap. Kondisi ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan, khususnya terkait risiko investasi, menjadi faktor utama yang menghambat partisipasi mahasiswa dalam pasar saham (Pajaro & Pustikaningsih, 2019) (Susanti et al, 2018). Risiko dipersepsikan sebagai ancaman, bukan sebagai bagian dari proses investasi yang dapat dikelola secara rasional.

### **Perubahan Pemahaman Mahasiswa Setelah Kegiatan Edukasi**

Setelah pelaksanaan kegiatan pengenalan investasi saham dan pengelolaan risiko, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep risiko investasi dan strategi pengelolaannya. Mahasiswa mulai memahami bahwa risiko investasi saham bersifat inheren dan tidak dapat dihilangkan, namun dapat diminimalkan melalui langkah-langkah seperti diversifikasi portofolio, pemahaman profil risiko, serta analisis dasar terhadap saham yang dipilih. Selain peningkatan pemahaman konseptual, diskusi reflektif menunjukkan adanya perubahan cara pandang mahasiswa terhadap risiko. Risiko tidak lagi dipahami semata-mata sebagai potensi kerugian, melainkan sebagai faktor yang perlu dipertimbangkan secara rasional dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa edukasi keuangan mampu meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola risiko dan mengambil keputusan investasi yang lebih terukur (Bonte & Filipiak, 2019) (Hadi & Suryanto, 2021).

### **Pembahasan dalam Perspektif Teoretis**

Secara teoretis, temuan kegiatan pengabdian ini menguatkan pandangan bahwa literasi keuangan merupakan prasyarat penting dalam membentuk perilaku investasi yang rasional. Minat investasi yang tinggi tanpa diimbangi pemahaman pengelolaan risiko berpotensi mendorong perilaku spekulatif atau penghindaran risiko yang berlebihan [6,10]. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang menitikberatkan pada pengenalan risiko dan strategi pengelolaannya menjadi relevan dalam konteks mahasiswa Administrasi Bisnis. Hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif efektif dalam menjembatani kesenjangan antara minat investasi dan kemampuan pengelolaan risiko mahasiswa. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa intervensi edukasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi dapat meningkatkan literasi investasi dan membentuk sikap yang lebih rasional terhadap risiko (Setiawan et al, 2020) (Widayati, 2020).

## Implikasi Kegiatan Pengabdian

Hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Administrasi Bisnis memiliki potensi besar untuk menjadi investor yang rasional apabila diberikan pemahaman yang memadai mengenai investasi saham dan pengelolaan risikonya. Kegiatan pengabdian tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan sikap dan pola pikir mahasiswa dalam menghadapi risiko investasi. Dengan demikian, pengenalan investasi saham yang disertai pemahaman pengelolaan risiko menjadi langkah strategis dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pengenalan investasi saham dan pengelolaan risikonya bagi mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Negeri Makassar menunjukkan bahwa mahasiswa pada dasarnya memiliki minat yang cukup tinggi terhadap investasi saham. Minat tersebut didorong oleh perkembangan teknologi finansial, kemudahan akses terhadap platform investasi, serta meningkatnya eksposur informasi terkait pasar modal. Namun demikian, minat yang tinggi tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan pemahaman yang memadai mengenai risiko investasi dan strategi pengelolaannya.

Melalui kegiatan edukasi yang dilaksanakan, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep dasar investasi saham, jenis-jenis risiko investasi, serta pentingnya pengelolaan risiko dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan cara pandang mahasiswa terhadap risiko investasi, dari yang semula dipersepsikan sebagai ancaman semata menjadi faktor yang dapat dikelola secara rasional melalui strategi yang tepat. Hal ini menegaskan bahwa edukasi investasi yang terstruktur mampu menjembatani kesenjangan antara minat investasi dan kemampuan pengelolaan risiko mahasiswa.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, khususnya terkait investasi saham dan pengelolaan risikonya. Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif efektif digunakan dalam konteks pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi. Oleh karena itu, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program literasi keuangan kampus guna membentuk mahasiswa yang memiliki pemahaman investasi yang lebih rasional, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abreu, M., & Mendes, V. (2018). Financial literacy and portfolio diversification. *Quantitative Finance*, 10(5), 515–528.
- Ainia, N. S., & Lutfi, L. (2019). The influence of financial literacy and risk perception on investment decision. *International Journal of Scientific & Technology Research*,

8(11), 1848–1852.

- Ajiboye, J. S., & Adelokun, O. E. (2021). Financial literacy, risk attitude and students' investment decisions. *Journal of Economics and Financial Studies*, 9(1), 1–12.
- Almenberg, J., & Olsson, M. (2018). Financial literacy and stock market participation: Evidence from Sweden. *Journal of Banking & Finance*, 87, 181–192.
- Anokye, N. K., & Azumah, S. (2022). Effect of financial literacy training on students' investment behaviour. *Education Training*, 64(3), 345–364.
- Aren, S., & Aydemir, S. D. (2019). The factors influencing given investment choices of individuals. *Procedia Economics and Finance*, 38, 126–135.
- Barberis, N., Shleifer, A., & Vishny, R. (2018). A survey of behavioral finance. *Handbook of the Economics of Finance*, 2, 1053–1128.
- Bönte, W., & Filipiak, U. (2019). Financial literacy, information flows, and investment decisions. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 170, 92–115.
- Calcagnini, G., Frignani, A., & Lattarulo, P. (2020). Household investment choices: The role of financial literacy. *Review of Finance*, 24(1), 291–320.
- Dwivedi, R. R., & Pandey, S. S. (2022). Influence of risk perception on investment preferences of students. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 12(2), 32–45.
- Hadi, N., & Suryanto, S. (2021). Edukasi pasar modal sebagai upaya peningkatan literasi investasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 120–129.
- Hulley, J. V., & Buss, T. J. (2020). Effects of financial literacy education on investment decision-making behaviour. *Journal of Financial Education*, 46(2), 91–112.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2019). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 57(1), S5–S44.
- Nguyen, T. A. N., & Rozsa, Z. (2019). Financial literacy and financial advice seeking for retirement investment choice. *Journal of Competitiveness*, 11(2), 70–83.
- Nofsinger, J. R. (2018). *The psychology of investing* (6th ed.). Routledge.
- Nuraini, N., & Effendi, M. (2023). Financial literacy and risk management behaviour among university students. *Journal of Economics, Business, and Management*, 11(1), 15–25.
- OECD. (2022). *OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion*. OECD Publishing
- Oluduro, O. S., & Olamide, O. A. (2021). Effect of financial literacy on investment decisions of undergraduates. *Global Journal of Management and Business Research*, 21(8), 32–42.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2019). Pengaruh motivasi investasi dan literasi keuangan. *Jurnal Profita*, 7(1), 1–15.
- Phan, H. H., & Prowse, S. (2018). Risk factors influencing retail investor behaviour. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 18, 49–57.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh financial literacy terhadap keputusan

- investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 232–241.
- Sabri, M. F. M., & MacDonald, M. (2018). Influence of financial literacy, risk tolerance, and other demographic factors on financial management behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 36(4), 614–632.
- Setiawan, D., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2020). Cognitive dissonance bias, overconfidence bias, and investment decisions. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 133–144.
- Setyowati, E., Harmadi, H., & Sunarjanto, N. A. (2018). Financial literacy and investment decisions. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 21(2), 195–206.
- Susanti, S., Ismunawan, I., Pardi, P., & Ardyan, E. (2018). Levels of financial literacy among students. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 21(1), 1–12.
- Tan, A. L., & Chua, S. B. (2024). Perceived risk, knowledge and stock investment behaviour of university students. *Journal of Behavioral Finance*, 25(1), 1–16.
- Turan, P. W., Yıldırım, M., & Aydın, N. (2023). Financial literacy education and impact on investing behaviour in higher education. *Journal of Education for Business*, 98(2), 100–110.
- Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2018). Financial literacy, retirement planning, and household wealth. *The Economic Journal*, 128(610), 723–754.
- Widayati, I. (2020). Literasi keuangan dan perilaku investasi mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 45–54.
- Yilmaz, M. A. (2020). Financial literacy and stock market participation: Evidence from Turkey. *Borsa Istanbul Review*, 20(4), 271–284.